

**PRAKTIK PEMBELAJARAN TEKS PROSEDUR DENGAN MEMASAK
MAKANAN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER MANDIRI DAN KREATIF
PADA SISWA SD**

Miko Fitri Ana¹, Ach Barizi², Mardiana Anjani Alamsyah³, Lailatul Hidayati⁴, Daroe
Iswatiningsih⁵

^{1,2,3,4} Magister Pedagogi, Universitas Muhammadiyah Malang

⁵ Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Malang

mikomiko074@gmail.com¹, izzychair94@gmail.com²,
mardianaanjani22@gmail.com³, lailyhidayati545@gmail.com⁴,
iswatiningsihdaroe@gmail.com⁵

ABSTRACT

This study aims to examine the learning of procedure texts using food cooking practice methods in improving independent and creative characters in elementary school students and analyze the factors that influence it. Practice-based learning, especially through cooking activities, is expected to provide direct experience in enriching students' understanding of procedure text, as well as developing life skills such as independence and creativity. This study used a qualitative approach with observation, interview, and documentation methods for 25 students of grade 5 at SD Muhammadiyah 29 Surabaya. The results showed that students experienced an increase in independence by 60% and creativity by 50%. The factors that influence the improvement of independent and creative characters in learning cooking practices come from individuals and inadequate resources.

Keywords: *creative character, independent character, procedural text learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meneliti pembelajaran teks prosedur dengan metode praktik memasak makanan dalam meningkatkan karakter mandiri dan kreatif pada siswa SD dan menganalisis faktor yang mempengaruhinya. Pembelajaran berbasis praktik, khususnya melalui kegiatan memasak, diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung dalam memperkaya pemahaman siswa terhadap teks prosedur, sekaligus mengembangkan keterampilan hidup seperti kemandirian dan kreativitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap siswa SD kelas 5 yang berjumlah 25 siswa SD Muhammadiyah 29 Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan kemandirian sebesar 60% dan kreativitas sebesar 50%. Adapun faktor yang mempengaruhi peningkatan karakter mandiri dan kreatif dalam pembelajaran praktik memasak berasal dari individu dan sumber daya yang kurang memadai.

Kata kunci : karakter kreatif, karakter mandiri, pembelajaran teks prosedur

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa dan mengembangkan keterampilan hidup yang penting. Ini berfungsi sebagai dasar untuk pertumbuhan intelektual, sosial, dan emosional anak-anak, mempengaruhi perkembangan mereka secara keseluruhan. Integrasi pendidikan karakter dalam pendidikan dasar tidak hanya menumbuhkan pemahaman moral tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menavigasi kehidupan secara efektif. Pentingnya pendidikan dasar dalam pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan hidup diantaranya yaitu untuk pembentukan karakter dan pengembangan guru.

Aspek pertama pembentukan karakter yang dimaksud yaitu dari segi pengaruh guru dimana Guru berfungsi sebagai panutan, menanamkan nilai seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab pada siswa (Amelia et al., 2023). Selain itu, pendidikan karakter tertanam dalam kurikulum berfungsi mempromosikan sikap dan perilaku yang baik melalui berbagai metode pengajaran (Takiling, 2023).

Pada pembentukan karakter, perkembangan holistik juga memiliki peran memelihara keterampilan kognitif, emosional, dan sosial, membentuk karakter yang menyeluruh pada siswa (Putri, 2024). Aspek yang kedua pengembangan keterampilan hidup, dimana pengembangan tersebut menitikberatkan pada keterampilan interpersonal (Putri, 2024), kemampuan memecahkan masalah (Purnama, 2019), dan pemahaman moral dan etis (Takiling, 2023). Salah satu materi pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang relevan untuk pengembangan karakter adalah teks prosedur.

Teks prosedural dalam kurikulum bahasa Indonesia untuk sekolah dasar sangat penting untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa dan menumbuhkan kreativitas. Teks prosedural, yang memandu pembaca melalui proses, dapat secara efektif diintegrasikan ke dalam kurikulum melalui metode pengajaran inovatif dan materi yang relevan secara budaya. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis tetapi juga melibatkan siswa dalam pengalaman belajar yang

bermakna. Pentingnya teks prosedur ini membantu siswa dalam mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan pemecahan masalah dengan membimbing mereka melalui tugas terstruktur (Redhya & Nurbaya, 2024) dan meningkatkan kemampuan bahasa dengan berfokus pada kosakata, tata bahasa, dan struktur teks, yang sangat penting untuk komunikasi yang efektif (Sitorus et al., 2024).

Penyampaian teks prosedur ini tentunya membutuhkan strategi pembelajaran yang inovatif seperti pembelajaran berbasis proyek (Nurazizah et al., 2023). Selain itu, dalam pembelajarannya juga bisa memanfaatkan tema yang relevan seperti makanan tradisional, hal ini dapat membuat pembelajaran lebih relevan dan menarik bagi siswa (Rismanto & Mulyaningtyas, 2024). Guru juga dapat sumber daya multimedia untuk meningkatkan pengalaman belajar dan melayani gaya belajar yang berbeda (Redhya & Nurbaya, 2024). Salah satu alternatif untuk membelajarkan teks prosedur yaitu dengan menggunakan pembelajaran berbasis praktik.

Pembelajaran berbasis praktik, terutama melalui kegiatan memasak,

menawarkan alternatif yang dinamis dan menarik untuk memahami teks prosedural. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi juga menumbuhkan kolaborasi dan kreativitas di antara peserta didik. Kegiatan memasak ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik karena menciptakan pengalaman langsung yang memikat perhatian siswa, membuat belajar lebih menyenangkan, dan memungkinkan siswa untuk melihat relevansi langsung dari pembelajaran mereka (Amanda et al., 2024). Selain itu memasak mampu mendorong pengembangan pemikiran kritis dan keterampilan pemecahan masalah saat siswa menavigasi resep dan menyesuaikannya dengan preferensi mereka (Burke & Danaher, 2020). Pada penerapan kegiatan praktik memasak ini karakter yang dibutuhkan salah satunya yaitu mandiri dan kreatif.

Perkembangan karakter mandiri dan kreatif pada anak-anak sekolah dasar sangat penting untuk pertumbuhan dan kemampuan mereka secara keseluruhan untuk menavigasi tantangan hidup. Kegiatan memasak berfungsi sebagai media yang efektif untuk memupuk sifat-sifat

ini, karena melibatkan anak-anak dalam pengalaman belajar langsung yang mempromosikan disiplin, tanggung jawab, dan kreativitas. Karakter kemandirian ini siswa belajar membuat keputusan dan memecahkan masalah sendiri (Indriani, 2023), sedangkan karakter kreativitas ini dalam memasak memungkinkan anak-anak untuk bereksperimen dengan rasa dan presentasi, dan mampu meningkatkan keterampilan berpikir kreatif mereka (Ding, 2022). Secara tidak langsung siswa akan bertanggungjawab terhadap waktu yang digunakan untuk memasak (Jumaisah, 2022). Tentunya dalam kegiatan memasak ini adanya keterlibatan orangtua untuk memperkuat perilaku positif dan meningkatkan pengalaman belajar (Widiyono & Zumrotun, 2022).

Namun, pembelajaran teks prosedur di sekolah dasar masih sering kali masih bersifat teoretis dan kurangnya melibatkan siswa secara aktif. Sebagian besar guru cenderung memberikan materi secara tekstual tanpa mengaitkannya dengan pengalaman nyata siswa. Akibatnya, siswa kurang memahami aplikasi teks prosedur dalam kehidupan sehari-hari dan kehilangan kesempatan untuk

mengembangkan karakter positif yang seharusnya dapat diperoleh melalui pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji praktik pembelajaran teks prosedur melalui kegiatan memasak makanan dapat meningkatkan karakter mandiri dan kreatif serta menganalisis faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran teks prosedur dengan memasak makanan dalam meningkatkan karakter mandiri dan kreatif. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami konsep teks prosedur, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai kemandirian dan kreativitas dalam kehidupan mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan di era saat ini.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif untuk menggambarkan perubahan karakter mandiri dan kreatif siswa melalui pembelajaran berbasis praktik. Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas V SD Muhammadiyah 29 Surabaya. Selain

itu, dikumpulkan menggunakan triangulasi teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk merekam keterlibatan dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran, termasuk bagaimana mereka bekerja mandiri dalam memahami teks prosedur dan kreatif dalam mengolah bahan makanan.

Wawancara digunakan untuk menggali persepsi siswa dan guru terhadap pembelajaran berbasis praktik ini, khususnya terkait pengaruhnya terhadap pengembangan karakter. Dokumentasi berupa foto, video, dan hasil karya siswa digunakan untuk memperkuat data observasi. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi untuk mencatat aktivitas siswa, pedoman wawancara untuk siswa dan guru, angket yang memuat indikator karakter mandiri dan kreatif, serta rubrik penilaian hasil karya siswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, mengikuti langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian berhasil menunjukkan bahwa pembelajaran teks prosedur berbasis praktik memasak makanan dapat meningkatkan karakter mandiri dan kreatif siswa kelas V SD Muhammadiyah 29 Surabaya. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 November 2024. Siswa mulai memahami struktur teks prosedur dan mengaplikasikannya dalam praktik memasak makanan sederhana seperti *sandwich* dan kebab. Berikut adalah hasil dokumentasi siswa saat melakukan kegiatan.



Gambar 1.
(Kegiatan siswa saat praktik)

Observasi menunjukkan bahwa sebanyak 60% siswa sudah mampu bekerja secara mandiri, sedangkan 40% lainnya masih membutuhkan bimbingan guru. Dari segi kreativitas, 50% siswa menunjukkan inovasi dalam penyajian makanan. Tingkat kemandirian siswa meningkat menjadi 85%, ditandai dengan kemampuan mereka untuk menyiapkan bahan dan alat secara mandiri serta

menyelesaikan tugas tanpa bantuan signifikan dari guru. Kreativitas siswa juga meningkat menjadi 75%, terlihat dari ide-ide baru dalam penyajian dan variasi bahan yang digunakan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 60% siswa sudah dapat melakukan kegiatan praktik memasak secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa materi berbasis keterampilan mandiri secara signifikan meningkatkan kinerja siswa dalam tugas memasak, menumbuhkan otonomi dan disiplin diri (Narvaez & Versano, 2023). Selain itu, keterampilan memasak berkorelasi positif dengan sikap makan sehat, menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan kuliner dapat mengarah pada perencanaan dan persiapan makan yang lebih baik di antara siswa (Celik et al., 2023). Pendekatan inovatif seperti ini siswa dapat belajar dengan kecepatan mereka sendiri, menumbuhkan kemandirian (Surgenor et al., 2021). Hasil kreativitas yang ditunjukkan bahwa 50% siswa kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran praktik. Desain makanan sebagai proses inovasi menekankan pentingnya ciri-ciri budaya dan pengalaman sensorik dalam keahlian

memasak, yang mengarah pada kombinasi dan presentasi baru yang mencerminkan identitas regional (Cardona & Cuellar, 2023). Penerapan pembelajaran berbasis praktik telah terbukti meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dalam konteks kuliner, menunjukkan efektivitas metode pendidikan terstruktur (Dariman, 2019).

Keberhasilan mempelajari teks memasak prosedural dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Elemen pendukung termasuk pendekatan pembelajaran yang dipersonalisasi, bahan ajar yang efektif, dan lingkungan belajar yang menarik, sementara faktor-faktor penghambat yang dialami berasal dari tantangan individu dan sumber daya yang tidak memadai.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, praktik pembelajaran teks prosedur melalui kegiatan memasak makanan terbukti efektif dalam meningkatkan karakter mandiri pada siswa SD. Pembelajaran teks prosedur dengan memasak makanan juga berkontribusi dalam meningkatkan karakter kreatif siswa. Dengan mengikuti langkah-langkah yang terdapat dalam teks

prosedur, siswa belajar bagaimana mengorganisir dan menyusun langkah-langkah secara sistematis, yang memperkuat keterampilan mereka dalam mematuhi instruksi dan menyelesaikan tugas dengan tepat. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran berbasis praktik ini berasal dari tantangan individu dan sumber daya yang tidak memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan, Widiyono., Erna, Zumrotun. (2022). 5. Pembentukan karakter mandiri dan tanggung jawab anak melalui cooking class di ra imama mijen semarang. *Al-Hikmah : Indonesian journal of early childhood islamic education*, doi: 10.35896/ijecie.v6i1.268
- Arif, Rismanto., Rahmawati, Mulyaningtyas. (2024). 1. PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS PROSEDUR BERTEMA MAKANAN TRADISIONAL UNTUK SISWA SMP/MTs KELAS VII. Medan Makna: Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan, doi: 10.26499/mm.v22i2.6624
- Carmen, Adriana, Pérez, Cardona., Javier, Augusto, Romero, Cuéllar. (2023). 3. Food design as an innovation process. *Publicaciones e investigacion*, doi: 10.22490/25394088.7499
- Dinda, Cinta, Amanda., Herlina, Herlina., Dewi, Kartikasari. (2024). 1. Linguistic strategy in a culinary context: procedure text approach to traditional food and current cooking recipes. *Esteem*, doi: 10.31851/esteem.v7i2.16038
- Feti, Nurazizah., Ninuk, Lustyantie., Siti, Ansoriyah. (2023). 4. Module on Writing Indonesian Procedure Text Betawi Cultural Heritage Based on Project-Based Learning. *IJLECR (International Journal of Language Education and Cultural Review)*, doi: 10.21009/ijlecr.v9i2.39080
- Fitri, Indriani. (2023). 4. Building the Independent Character of Elementary School Students. doi: 10.56741/ijlree.v2i01.74
- Haien, Ding. (2022). 2. A study on the effect of home-connected cooking activities for the cultivation of creativity and character in young children. *Korean Association For Learner-Centered Curriculum And Instruction*, doi: 10.22251/jlcci.2022.22.20.1033
- Hana, Priska, Dinanti, Putri. (2024). 2. Peran Pendidikan Dasar dalam Pembentukan Dasar Kemampuan Anak di SD Negeri 6 Wonogiri. doi: 10.53565/bahusacca.v4i1.929
- Jumaisah, Jumaisah. (2022). 1. Efektivitas pembelajaran kontekstual melalui cooking class untuk pembentukan karakter anak usia dini. *Periskop*, doi: 10.58660/periskop.v3i1.37
- Kusmiati, Dariman. (2019). 2. Students' Creative Thinking With 4'R Applications in Procedure Text Project Based Learning. doi: 10.29103/IJEVS.V1i1.1375
- Muhamad, Mustaqim. (2015). 5. Model pendidikan karakter

- terintegrasi pada pembelajaran di pendidikan dasar. doi: 10.21043/ELEMENTARY.V3I1.1448
- Randi, Purnama. (2019). 1. Implementasi metode pembelajaran efektif di sekolah dasar. doi: 10.62214/jat.v2i1.32
- Roisin, Burke., Pauline, Danaher. (2020). 5. Assessment and evaluation of student learning through a project-based assignment on Note by Note cooking. International Journal of Food Studies, doi: 10.7455/IJFS/9.2.2020.A2
- Santa, Emelia, Sitorus., Febbita, Putri, Amanda, Alwi, Geovany., Febry, Nurhayati, Br, Sagala., Hendra, Kurnia, Pulungan. (2024). 2. Strategi Inovatif Pemanfaatan Teks Proposal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar 101961. Bhinneka, doi: 10.59024/bhinneka.v2i3.835
- Vivienne, N., NARVAEZ., Dolores, D., Versano. (2023). 1. Self-directed skills-based material in cookery toward improved students' performance. International journal of research publications, doi: 10.47119/ijrp10013611120235625
- Wahid, Takiling. (2023). 4. Character education in primary schools(literature review study). doi: 10.47178/hrmhch92
- Zulhafizah, Redhya., St., Nurbaya. (2024). 3. Exploration of the Implementation of Learning to Write Procedural Texts and its Implications for Student Learning Outcomes. EAJMR East Asian Journal of Multidisciplinary Research, doi: 10.55927/eajmr.v3i9.10933
-